

BAB V

KESIMPULAN

1. Proses belajar mengajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon untuk mengantisipasi kenakalan peserta didik yaitu dengan beberapa langkah diantaranya : memulai belajar diawali dengan membaca doa, guru memberikan tes awal, dengan metode yang tidak monoton, selesai materi guru mengadakan evaluasi, menggunakan alat bantu perpustakaan sebagai alat pendukung dan didukung pula oleh buku cetak mata pelajaran. Bimbingan guru kepada siswanya hal ini mencapai kategori 56,39%.
2. Gambaran kenakalan peserta didik di MTsN Babakan Ciwaringin terpengaruhi oleh proses belajar mengajar aqidah akhlak disekolah, karena tugas guru selain memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik juga memberikan bekal akhlak yang baik dan benar kepada mereka, gambaran kenakalan peserta didik diantaranya bolos sekolah, kurang aktifnya belajar aqidah akhlak, kurang hormat kepada guru, lalai pada waktu mengerjakan sholat, mengkhianati teman, mencoba melakukan pencurian, keterlibatan dalam suatu perkelahian fisik, dan lain-lain, hal ini mencapai kategori 23,84 %.
3. Hubungan antara proses belajar mengajar dengan kenakalan peserta didik di MTsN Babakan Ciwaringin terdapat korelasi yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai korelasi 0,935 yang terletak pada interpretasi 0,800-1,00.